UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan paradigma Lasswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.[1] Seorang komunikator menggunakan media dalam melancarkan komunikasinya karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisi, film adalah media yang digunakan dalam komunikasi. Pada umumnya kalau kita berbicara di kalangan masyarakat, yang digunakan adalah media komunikasi tersebut.

Menurut Nasution revolusi industri sebagai akibat kemajuan teknologi dan pengetahuan sejak akhir abad ke-19 turut mempengaruhi pendidikan dengan menghasilkan alat-alat yang dapat dipakai untuk pendidikan. Salah satu upaya untuk peningkatan proses pembelajaran adalah penggunaan media secara efektif mempertinggi kualitas yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.[2]

Dalam perkembangannya, tidak hanya interaksi interpersonal tatap muka saja yang berhasil mengubah sikap atau pendapat. Dengan kemajuan tekhnologi, media komunikasi interpersonal tidak tatap muka seperti telfon, *handphone* dan internet, dapat mengubah sikap atau pendapat seseorang karena *feedback* juga langsung terjadi meski tidak secepat komunikasi antar pribadi tatap muka (terkadang *noise* seperti rendahnya sinyal atau kecepatan akses yang lambat mempengaruhi komunikasi).

Dengan segala kemudahannya, media internet menjadi populer dikalangan masyarakat. Menurut internet *usage statistics* tanggal 31 Maret 2011, pengguna internet berjumlah 360.985.492 jiwa dari estimasi populasi dunia yaitu 6.930.055.154 jiwa yang tersebar diberbagai tempat didunia.

[1] Onong Uchjana Effendy. Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006) hal: 10
[2] A.H Hujair Sanaky. Media Pembelajaran (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2009) hal.1-2

Dengan luas cakupan internet yang ada diseluruh dunia dan segala fasilitasnya, internet mempunyai potensi yang besar bagi kehidupan manusia. Sebuah lembaga PBB bernama UN *International Telecommunications Union* (ITU) melaporkan hampir setengah dari populasi dunia menggunakan internet pada akhir 2016, namun hal tersebut masih lebih banyak dinikmati negara maju.[3]

Melalui internet kita dapat menggunakan berbagai macam fitur-fitur yang ada, seperti email, situs *sosial networking*, *chatting* hingga *game*, dari fitur-fitur tersebut yang paling populer digunakan masyarakat adalah *sosial networking*. Ada beberapa contoh *sosial networking* yang digunakan masyarakat yaitu *facebook*, *twitter*, *instagram*, *path*, *line*, *whatsapp*, *kakaotalk* dan yang paling populer adalah *facebook*. Tampilan *facebook* yang paling sederhana dibandingkan situs jejaring sosial lainnya, penggunaannya yang mudah dengan satu kali klik saja, update status, *wall*, komentar hingga situs *chating* menjadi nilai lebih untuk situs tersebut. Hal-hal inilah yang membuat masyarakat lebih memilih media *facebook* dibandingkan situs media sosial lainnya untuk berkomunikasi.

Selain itu komunikasi dalam *facebook* juga mempunyai bermacam-macam tujuan. Ada yang bertujuan untuk komunikasi sosial, politik, bisnis dan untuk komunikasi pendidikan. Khususnya untuk komunikasi pendidikan, pengguna *facebook* saat ini telah termodifikasi lebih jauh, yaitu saat ini *facebook* menjadi komunitas *online shop*, bermain game dan lain sebagainya. Padahal tujuan awalnya untuk kepentingan akademik yaitu membantu mahasiswa mengenal satu sama lain.

Dalam dunia pendidikan, mengapa *facebook* bermanfaat? Karena *facebook* juga meningkatkan interaksi dosen dan mahasiswa berbentuk komunikasi berbasis *Web*. Facebook juga membantu instruktur terhubung dengan mahasiswa mereka tentang tugas, acara mendatang, *link* yang

[3] Berdasarkan sumber "Jumlah Terbaru Pengguna Internet Di Dunia" pada edisi 23 November 2016 ANTARA News (http://www.antaranews.com/berita/597638/jumlah-terbaru-pengguna-internet-di-dunia)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berguna, dan contohnya belajar diluar kelas. Lebih lanjut, melalui *facebook*, mendorong terjadinya dialog terbuka selama berjam-jam sepanjang hari, serta dosen dapat *chating* dengan mahasiswa yang memiliki tentang rencana dan membutuhkan waktu beberapa menit dibandingkan mengunjungi kantor dosen untuk tanya jawab secara mendalam. Lebih lanjut ada empat alasan mengapa facebook dapat digunakan untuk alat pembelajaran : Mendorong perkembangan massa, Komunikasi interpersonal, Kolaborasi grup, Kemampuan TIK.

Facebook juga berfungsi sebagai media informasi edukatif, hal ini dapat dilihat dari kegunaan facebook yang mana facebook bisa digunakan untuk berbagi informasi, melalui fitur group yang terdapat pada facebook, mahasiswa dan dosen bisa berinteraksi melalui fitur tersebut tanpa bertatap muka. Banyaknya mahasiswa dan dosen yang menggunakan facebook, Komunikasi antara dosen dengan mahasiswa memiliki kedudukan yang penting dalam proses pemahaman tentang pembelajaran. Melalui komunikasi ini, tercipta suatu sistem pendidikan yang berkelanjutan karena ada umpan balik dari satu dengan lainnya. Bidang pendidikan tentunya tidak dapat berjalan tanpa dukungan kebutuhan berkomunikasi, Semuanya membutuhkan komunikasi, komunikasi sesuai dengan bidang, ilmu sosial membutuhkan komunikasi di bidang sosial begitu pula pendidikan membutuhkan komunikasi dalam bidang pendidikan. sehingga peniliti tertarik untuk meneliti hal tersebut.

Dari latar belakang yang ada penulis tertarik untuk meneliti bagaimana efektifitas penggunaan *facebook* sebagai media edukatif, sehingga penelitian ini penulis memberi judul **"Efektifitas Penggunaan Media Sosial Facebook Sebagai Media Informasi Edukatif Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau"**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Pada judul ini terdapat beberapa istilah yang termasuk unsur penting dalam penelitian, maka penulis perlu memberikan penjelasan yang lebih konkrit terhadap permasalahan yang sedang diteliti agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul yang penulis teliti dan juga agar pembahasan dapat lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Istilah-istilah yang merupakan unsur penting dalam penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas

Efektifitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah di tetapkan.[4]

Pada penelitian ini, efektifitas yang dimaksud yakni pencapaian keberhasilan dalam pemanfaatan sarana media jejaring sosial *facebook* sebagai media informasi edukatif bagi mahasiswa UIN SUSKA.

2. Media Sosial Facebook

Media sosial adalah sebuah media online yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Dalam penelitian ini, media sosial yang dibahas meliputi jejaring sosial *Facebook*.

Facebook adalah situs jejaring sosial yang memungkinkan pengguna dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna lain.

Pada penelitian ini, makna facebook yaitu jejaring sosial yang digunakan untuk berinteraksi antara dosen dan mahasiswa untuk menyampaikan edukasi atau pendidikan.

---

[4] Sondang P Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) hal: 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Informasi Edukatif

Edukatif berasal dari bahasa Inggris "*to educate*" yang artinya mendidik (kata kerja) menjadi *educative* (kata sifat) atau *education* (kata benda). Sehingga edukatif bisa diartikan segala sesuatu yang bersifat mendidik atau berhubungan dengan pendidikan.

Pada penelitian ini, informasi edukatif yang dimaksud yaitu informasi yang disampaikan melalui media sosial *facebook* yang bernilai pendidikan ataupun informasi yang mendidik.

C. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil identifikasi masalah :

a. Terdapat mahasiswa yang mengemukakan bahwa facebook sering digunakan sebagai interaksi belajar
b. Terdapat mahasiswa yang mengemukakan bahwa facebook tidak efektif sebagai media informasi edukatif.

2. Batasan Masalah

Agar mempermudah arah penelitian, penulis membuat batasan masalah karya ilmiah ini yaitu mengetahui efektifitas media sosial facebook sebagai media informasi edukatif mahasiswa jurusan ilmu komunikasi fakultas dakwah dan komunikasi uin suska riau. Pada penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan ilmu komununikasi pada angkatan 2015/2016.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana Efektifitas Penggunan Media Sosial Facebook Sebagai Media Informasi Edukatif Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau?.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang yang ada, maka yang akan dicapai dari tujuan penelitian ini adalah : Untuk Mengetahui Efektivitas Pengguna Media Sosial Facebook Sebagai Media Informasi Edukatif Bagi Para Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Uin Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara akademis, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan akademis dalam penerapkan dan pengembangkan ilmu pengetahuan bagi para praktisi komunikasi, sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Secara Praktis, Penelitian Ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya tentang penggunaan media sosial *facebook* untuk membandingkan antara teori yang telah di dapat khususnya pada perkuliahan di UIN Suska Riau.

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang media sosial terutama mengenai jejaring sosial *facebook*, serta sebagai acuan dan referensi dalam penelitian berikutnya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II membahas mengenai kajian teori dan kerangka piker.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi pada bab III menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengungkap mengenai gambaran umum pada subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini lebih memfokuskan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas penggunaan media jejaring sosial facebook dalam menunjang sistematika perkuliahan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.